

**Analisis Semiotika Diskriminasi Gender Pada Perempuan Kulit
Hitam Dalam Film “Hidden Figures ”**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat

Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Penyiaran



Oleh :

Raudah Windiani Putri

07031381924133

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2024**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA DISKRIMINASI GENDER PADA PEREMPUAN
KULIT HITAM DALAM FILM “HIDDEN FIGURES ”**

Skripsi
Oleh :
Raudah Windiani Putri
07031381924133

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 8 Juli 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

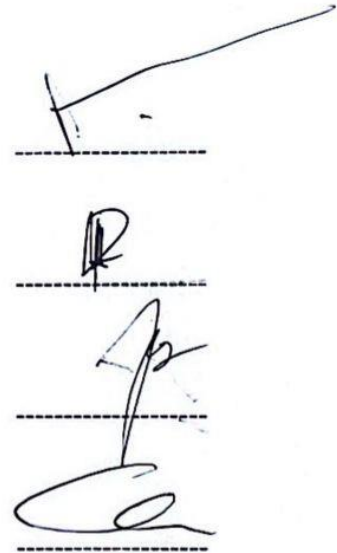
KOMISI PENGUJI

Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005
Ketua Penguji

Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 1988021120190323011
Sekretaris Penguji


Eko Pebryan Jaya, M.I.Kom
NIP. 198902202022031006
Penguji

Galih Priambodo, S.Pd., M.I.Kom
NIP. 198908312023211021
Penguji



Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA DISKRIMINASI GENDER PADA PEREMPUAN
KULIT HITAM DALAM FILM "HIDDEN FIGURES "**

SKRIPSI

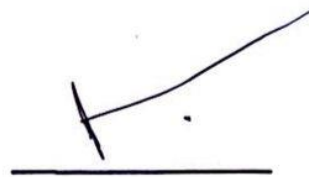
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**RAUDAH WINDIANI PUTRI
07031381924133**

Pembimbing I

**Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005**



Pembimbing II

**Rindang Senja Andarini S.I.Kom M.I.Kom
NIP. 198802112019032011**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raudah Windiani Putri
NIM : 07031381924133
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 08 November 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi / FISIP
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Diskriminasi Gender Pada Perempuan Kulit Hitam Dalam Film "Hidden Figures"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Raudah Windiani Putri

NIM. 07031381924133

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“If Allah is making you wait, then be prepared to receive more than what you asked for.”

Persembahan :

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan segala Puji Syukur Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tuaku Wijaya Kusuma Putra dan Nurma Herawati serta adik kandungku M. Naufal Zaidane yang menjadi alasan untuk saya dapat berada di Universitas Sriwijaya yang tentu juga tidak lepas dari kerja keras mereka untuk menjadikan saya anak yang sukses dunia akhirat. Saya juga persembahkan skripsi ini kepada teman-teman yang telah menemani saya proses pembuatan skripsi dan senantiasa memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik. Dosen Pembimbing I Dr. Andries Lionardo, M.Si dan Dosen Pembimbing II Rindang Senja Andarini, S.I.Kom,M.I.Kom serta seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan. Dan tentunya dengan bangga saya mempersembahkan untuk Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul Analisis Semiotika Diskriminasi Perempuan Dalam Film “Hidden Figures” dengan baik. Penulisan skripsi ini pun diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah membantu, membimbing, serta memberikan motivasi selama pengerjaan proposal skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.SSCE, IPU, ASEAN Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Husni Thamrin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Drs. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan berupa saran, arahan, beserta semangat kepada penulis sehingga proposal penelitian ini dapat berjalan dengan baik
5. Ibu Rindang Senja Andarini S.I.Kom M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan berupa saran, arahan, beserta semangat kepada penulis sehingga proposal penelitian ini dapat berjalan dengan baik

6. Orang tua dan adik yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar.
7. Seluruh teman – teman yang telah memberikan semangat dan hiburan dalam menyelesaikan penelitian ini.

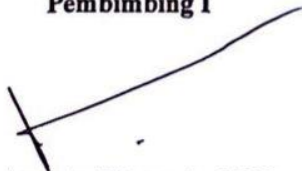
Semoga proposal skripsi ini akan bermanfaat bagi pembaca dan juga penulis. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih

ABSTRAK

Film adalah media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan sebuah pesan melalui audio visual yang dapat dijangkau masyarakat secara luas. Melalui film kita dapat melihat tanda-tanda yang dibuat dan menghasilkan sebuah makna dari film tersebut. "Hidden Figures" adalah film berkisah tentang tiga perempuan berkulit hitam yang saat itu menjadi kaum minoritas di Amerika Serikat (AS). Film ini berdasarkan kisah kehidupan nyata yang luar biasa dari tiga wanita yang dikenal sebagai "manusia komputer". Penelitian ini digunakan untuk mencari tahu bagaimana diskriminasi perempuan yang ada dalam film "Hidden Figures" dengan menggunakan teori analisis semiotika dari Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa penanda dalam yang menunjukkan pemaknaan dalam film diantaranya adalah denotasi, konotasi dan mitos. Makna denotasi dalam film *Hidden Figures* merupakan sebuah adegan di mana warga kulit hitam diperlakukan secara tidak adil oleh warga kulit putih. Makna konotasi dalam film *Hidden Figures* menggambarkan tindakan diskriminasi oleh warga kulit hitam terhadap warga kulit putih. Makna mitos dalam film *Hidden Figures* yakni terdapat sebuah kepercayaan atau keyakinan yang terus menerus diikuti dan susah untuk dirubah kembali.

Kata Kunci: Film, Semiotika, Diskriminasi Perempuan.

Pembimbing I

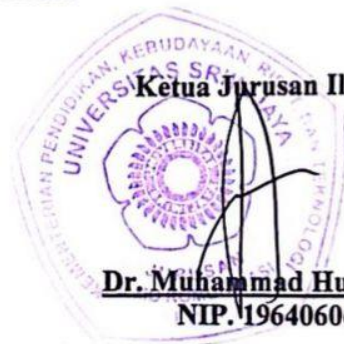


Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 198802112019032011

Pembimbing II



Rindang Senja Andarini S.I.Kom M.I.Kom
NIP. 197905012002121005



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

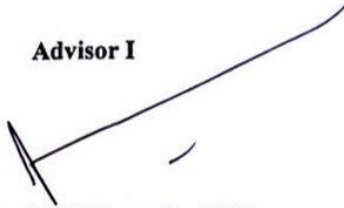
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Film is an effective communication medium for conveying a message through audio-visuals that can be reached by the wider community. Through films we can see the signs made and produce a meaning from the film. "Hidden Figures" is a film about three black women who at that time were minorities in the United States (US). The film is based on the extraordinary real-life story of three women known as "computer humans." This research was used to find out how women are discriminated against in the film "Hidden Figures" using Roland Barthes' semiotic analysis theory. The results of this research show that there are several internal markers that indicate meaning in films, including denotation, connotation and myth. The denotational meaning in the film Hidden Figures is a scene where black people are treated unfairly by white people. The connotation in the film Hidden Figures describes acts of discrimination by black people against white people. The meaning of myth in the film Hidden Figures is that there is a belief or belief that is continuously followed and is difficult to change again.

Keywords: Film, Semiotics, Women's Discrimination.

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 198802112019032011

Advisor II



Rindang Senja Andarini S.I.Kom M.I.Kom
NIP. 197905012002121005

Head of Communication Department



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Semiotika.....	9
2.2 Film.....	12
2.2.1 Jenis Film	28
2.3 Konsep Gender	29
2.4 Keadilan Gender	30

2.5	Diskriminasi Gender	33
2.6	Analisis Semiotika	36
2.7	Bagan Kerangka Pemikiran.....	41
2.8	Penelitian Terdahulu	42
BAB III.....		47
METODE PENELITIAN		47
3.1	Desain Penelitian	47
3.2	Definisi Konsep	47
3.3	Fokus Penelitian	48
3.4	Unit Analisis.....	49
3.5	Sumber Data.....	49
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.7	Teknik Keabsahan Data	58
3.8	Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV		60
GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		60
4.1	Profil Film Hidden Figures	60
4.2	Sinopsis Film Hidden Figures	61
4.3	Pemeran Film Hidden Figures.....	63
BAB V.....		65
HASIL DAN TEMUAN.....		65

5.1	Identifikasi Umum Temuan Data	65
5.2	Makna Konotasi Dan Denotasi Pada Film Hidden Figures	65
5.3	Analisis Mitos.....	100
5.3.1	Konsep Mitos Roland Barthes	101
5.3.2	Mitos Dalam Film Hidden Figures	103
BAB VI.....		108
PENUTUP		108
6.1	Kesimpulan.....	108
6.2	Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....		113

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Penghargaan Film Hidden Figures	7
Tabel 2.1 Skema Tanda Roland Barthes.....	38
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Klasifikasi scene yang akan di teliti	51
Tabel 5.1 <i>Screenshot time</i> (03.19-05.21).....	67
Tabel 5.2 <i>Screenshot time</i> 2 (12.04-12.46).....	69
Tabel 5. 3 <i>Screenshot time</i> 3 (16.36-22.19).....	71
Tabel 5.4 <i>Screenshot time</i> 4 (24.11-24.18).....	73
Tabel 5. 5 <i>Screenshot time</i> dan dialog 5 (35.55-37.26).....	75
Tabel 5.6 <i>Screenshot time</i> dan dialog 6 (39.24 - 39.39).....	76
Tabel 5.7 <i>Screenshot time</i> dan dialog 7 (49.09 - 49.59).....	78
Tabel 5.8 <i>Screenshot time</i> dan dialog 8 (1.01.15 - 1.02.44).....	80
Tabel 5.9 <i>Screenshot time</i> dan dialog 9 (1.10.42 - 1.13.06).....	84
Tabel 5.10 <i>Screenshot time</i> dan dialog 10 (1.18.28 - 1.19.02).....	86
Tabel 5.11 <i>Screenshot time</i> dan dialog 11 (1.19.19 - 1.19.36).....	88
Tabel 5.12 <i>Screenshot time</i> dan dialog 12 (1.20.04 - 1.20.28).....	91
Tabel 5.13 <i>Screenshot time</i> 13 (1.21.05 - 1.22.27)	93
Tabel 5.14 <i>Screenshot time</i> 14 (1.31.01 - 1.31.25)	95
Tabel 5.15 <i>Screenshot time</i> 15 (1.45.48 - 1.46.17)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Camera Shot.....	20
Gambar 2.2 Two Order of Signification Barthes.....	40
Gambar 4.1 Poster Film Hidden Figures	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya-karya audio visual seperti film memiliki kemampuan dalam menghasilkan sebuah pesan yang dapat lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Film merupakan salah satu bentuk media yang sangat populer di dunia dan dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan yang kompleks dengan cara yang dikemas dengan menarik. Pembaruan teknologi yang semakin canggih dalam produksi dan distribusi film juga turut memudahkan masyarakat untuk mengakses film dan menikmati berbagai jenis film dari berbagai negara (Oktaviani, 2017).

Salah satu aspek membuat film sangat menarik adalah melalui penggunaan suara seperti dialog dan musik. Penggunaan suara dalam sebuah film secara efektif dapat membantu dalam meningkatkan pengalaman menonton secara keseluruhan. Selain itu, juga membantu penonton untuk lebih terlibat dalam cerita yang disajikan. Film menjadi salah satu sumber informasi dan hiburan yang penting bagi masyarakat serta penggunaannya dapat terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Dialog dapat membantu menjelaskan plot dan karakter dalam film, sementara musik yang digunakan dapat meningkatkan suasana hati dan membantu dalam mengekspresikan emosi (Harinanda and Junaidi, 2021).

Film memiliki sebuah kekuatan dalam menyampaikan pesan hingga mengubah pandangan seseorang yang menonton. Film dapat memberikan

pengalaman visual dan emosional yang kuat, sehingga membuat penonton merasa terlibat secara pribadi dengan cerita yang disampaikan. Selain itu, film juga dapat meningkatkan pemahaman mengenai dunia dan orang-orang disekitar. Melalui film dapat pula belajar tentang beragam topik seperti sejarah, budaya, politik dan masalah sosial. Film juga dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi. Melalui film yang ditayangkan, penonton dapat melihat berbagai karakter dengan latar belakang yang berbeda. Terdapat banyak masalah yang diangkat dalam sebuah film, salah satunya adalah mengenai masalah diskriminasi (Afandi, 2019).

Komunikasi merupakan metode bagi manusia untuk berinteraksi. Setiap manusia pasti melakukan komunikasi, bahkan hewan juga mampu berkomunikasi dengan cara mereka sendiri. Manusia dapat berkomunikasi tanpa menggunakan suara, misalnya dengan memberikan isyarat tertentu yang dapat dipahami bersama. Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan media massa seperti media cetak ataupun media elektronik (Mulyana, 2016). Biaya yang dikeluarkan juga relatif tinggi karena biasanya dilaksanakan oleh lembaga atau individu yang dilembagakan. Pesan yang disampaikan juga bersifat umum dan serentak, terutama pada era teknologi seperti saat ini. Saat pesan disampaikan, media akan bergantung pada lembaga atau individu yang dilembagakan, mengingat bahwa pesan tersebut bersifat menghibur, informatif, atau dapat mengubah perilaku audiens.

Diskriminasi merupakan perbedaan perlakuan berdasarkan beberapa faktor diantaranya adalah warna kulit yang berbeda, ras serta perbedaan gender. Adapun, faktor-faktor pembeda tersebut bertentangan dengan prinsip hak asasi manusia (HAM) (Dalimoenthe, 2021). Setiap orang harus diperlakukan secara adil dan

tidak boleh didiskriminasi atas dasar apapun. Hal tersebut dikarenakan bahwa setiap individu memiliki nilai dan martabat yang sama tanpa memandang latar belakang yang berbeda. Oleh sebab itu, perbuatan diskriminasi adalah tidak benar dan bertentangan dengan nilai kemanusiaan (Harinanda and Junaidi, 2021).

Terdapat tiga (3) prinsip hak asasi manusia diantaranya adalah kesetaraan, non-diskriminasi, dan kewajiban positif setiap negara. Terdapat pula salah satu sejarah yang terjadi di negara bagian Barat dengan diskriminasi yang terkenal. Penduduk dengan warna kulit hitam akan diperlakukan secara tidak adil bahkan dijadikan sebagai budak oleh penduduk berkulit putih. Contoh lainnya dalam tindakan diskriminasi adalah diskriminasi gender (Yunus, 2022). Baik pada negara maju maupun negara berkembang, masih sering terjadi diskriminasi pada perempuan dalam bentuk yang beragam. Misalnya diskriminasi dalam kesempatan bekerja, maka dari itu pentingnya kesadaran dalam menghormati dalam setiap perbedaan diskriminasi (Novitasari, 2019).

Dampak dari tindakan diskriminasi yang terjadi adalah munculnya gerakan-gerakan yang ikut andil dalam memberantas diskriminasi. Diskriminasi yang terjadi di Amerika Serikat merupakan diskriminasi yang cukup sering dilakukan dan kuat. Adapun, diskriminasi yang diterima oleh penduduk di Negara Amerika Serikat yakni diskriminasi berdasarkan warna kulit. Penduduk dengan warna kulit hitam sering mengalami perlakuan yang tidak layak, seperti perbedaan pada pekerjaan dan toilet yang dibedakan antara kulit hitam dan kulit putih (Jahrawati, 2021). "Hidden Figures mengisahkan tiga wanita kulit hitam yang pada masa itu merupakan kelompok minoritas di Amerika Serikat (AS). Mereka adalah Mary Jackson (Janelle Monae), Dorothy Vaughan (Octavia Spencer), dan Katherine

Goble (Taraji P. Henson). Mary Jackson adalah seorang insinyur yang pernah ditolak menjadi teknisi di NASA karena warna kulitnya, namun ia berhasil menyelesaikan pendidikan tinggi yang awalnya diperuntukkan bagi masyarakat kulit putih."

Film ini diawali dengan adegan masa kecil Katherine Coleman muda (Lidya Jewett) yang sedang berjalan sambil menghitung bilangan prima di daerah White Sulphur Springs, Virginia Barat pada tahun 1926. Dorothy, yang bertindak sebagai pelaksana tugas Supervisor atau pengawas dari Area Barat, selalu gagal mendapatkan posisi permanen karena warna kulitnya. Sementara itu, Katherine Goble menjadi tokoh utama dalam film *Hidden Figures*. Ketika Amerika Serikat bersaing dengan Rusia untuk mengirimkan manusia ke luar angkasa, NASA mengidentifikasi keahlian tiga wanita matematikawan keturunan Afrika-Amerika. Ketiga individu ini menjadi kunci dalam salah satu misi terbesar dalam sejarah AS, yaitu peluncuran roket.

Film ini didasarkan pada kisah nyata yang luar biasa tentang tiga wanita yang dikenal sebagai "manusia komputer". *Hidden Figures* menceritakan kisah Mary, Dorothy, dan Katherine di NASA bersama para pemikir terkemuka dalam sejarah. Pada film ini menceritakan mengenai kehidupan pada ketiga tokoh yang didiskriminasi karena warna kulit. Pada Negara Amerika Serikat, diskriminasi antara masyarakat putih masih sering terjadi terhadap masyarakat kulit hitam. banyak tempat-tempat yang dibedakan untuk digunakan dan dibedakan berdasarkan warna kulit. Hal tersebut membuat masyarakat dengan warna kulit hitam menjadi terbatas dalam melakukan kegiatan.

Melalui maraknya rasisme yang dilakukan oleh masyarakat kulit putih terhadap masyarakat kulit hitam pada saat itu, perlakuan yang paling dirugikan adalah penduduk kulit hitam. Fasilitas yang diperoleh penduduk kulit hitam lebih jelek dibandingkan fasilitas bagi kulit putih. Pada periode tersebut, istilah "colored" digunakan untuk merujuk pada penduduk berkulit hitam, sedangkan "non-colored" merujuk pada penduduk berkulit putih. Terdapat pemisahan dalam hal tempat tinggal, fasilitas publik, hingga termos kopi atau peralatan makan antara penduduk berkulit putih dan berkulit hitam. Film *Hidden Figures* mendapatkan penghargaan ditingkat internasional. Adapun penghargaan yang didapatkan film *Hidden Figures* antara lain sebagai berikut :

Penghargaan/Festival	Tanggal acara	Kategori	Penerima dan nominee
African-American Film Critics Association	8 Februari 2017	Ensemble Terbaik	Para pemeran <i>Hidden Figures</i>
African-American Film Critics Association	8 Februari 2017	Penampilan Puncak	Janelle Monáe
African-American Film Critics Association	8 Februari 2017	Film 10 Besar	<i>Hidden Figures</i>
African-American Film Critics Association	8 Februari 2017	Ensemble Terbaik	Para pemeran <i>Hidden Figures</i>
Alfred P. Sloan Foundation and San Francisco Film Society	6 Desember 2016	Sloan Science in Cinema Prize	<i>Hidden Figures</i>
Art Directors Guild Awards	11 Februari 2017	Pengabdian dalam Rancangan Produksi untuk sebuah Film Periode	Wynn Thomas
BET Awards	25 Juni 2017	Film Terbaik	<i>Hidden Figures</i>

BET Awards	25 Juni 2017	Penampilan Puncak Perempuan Terbaik	Janelle Monáe
Costume Designers Guild	21 Februari 2017	Pengabdian dalam Film Periode	Renee Ehrlich Kalfus
Alfred P. Sloan Foundation and San Francisco Film Society	6 Desember 2016	Sloan Science in Cinema Prize	<i>Hidden Figures</i>
Festival Film Heartland	20–30 Oktober 2016	Truly Moving Picture Award	Theodore Melfi, Levantine Films, Twentieth Century Fox
Hollywood Film Awards	6 November 2016	Penghargaan Rancangan Produksi Hollywood	Wynn Thomas
		Hollywood Spotlight Award	Janelle Monáe
Location Managers Guild Awards	8 April 2017	Lokasi Terbaik dalam Film Periode	Wes Hagan dan Dan Gorman
Location Managers Guild Awards	8 April 2017	Pertarungan Terbaik Melawan Sistem	<i>Hidden Figures</i>
NAACP Image Awards	11 Februari 2017	Aktris Terbaik dalam sebuah Film	Taraji P. Henson
		Film Terbaik	<i>Hidden Figures</i>
National Board of Review	4 Januari 2017	Film 10 Besar	<i>Hidden Figures</i>
Festival Film Internasional Palm Springs	2 Januari 2017	Penghargaan Penampilan Ensemble	Para pemeran <i>Hidden Figures</i>
Penghargaan Saturn	28 Juni 2017	Film Aksi atau Petualangan Terbaik	<i>Hidden Figures</i>
Screen Actors Guild Award	29 Januari 2017	Penampilan Terbaik oleh sebuah Pemeranan dalam sebuah Film	Para pemeran <i>Hidden Figures</i>
Screen Actors Guild Award	29 Januari 2017	Citra Perempuan Terbaik dalam sebuah Film	<i>Hidden Figures</i>

Screen Actors Guild Award	29 Januari 2017	Film Terbaik tentang Wanita	<i>Hidden Figures</i>
Screen Actors Guild Award	29 Januari 2017	Penghargaan Wanita Tak Terlihat	<i>Hidden Figures</i>
Screen Actors Guild Award	29 Januari 2017	Penghargaan Josephine Baker	<i>Hidden Figures</i>
Screen Actors Guild Award	29 Januari 2017	Penghargaan Karen Morley	<i>Hidden Figures</i>

Tabel 1. 1 Daftar Penghargaan Film Hidden Figures

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Daftar Penghargaan yang diterima oleh Film Hidden Figures ini menunjukkan bukti bahwa film ini sangat dikagumi oleh penonton tidak hanya dalam segi cerita tetapi juga dalam kategori yang lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penanda dan petanda diskriminasi gender pada perempuan kulit hitam dalam film Hidden Figures ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini yakni untuk mengetahui dan berfokus pada film yang menunjukkan adanya tanda-tanda atau indikasi diskriminasi gender pada perempuan. Penanda dan petanda tersebut mencakup beberapa aspek seperti stereotip gender, peran gender dan perlakuan yang tidak adil terhadap tokoh perempuan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat membantu dan menambah referensi bacaan mengenai diskriminasi gender pada perempuan kulit hitam
- b. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa lain yang ingin mengeksplorasi topik serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang hal apa saja yang dialami oleh perempuan kulit hitam dikarenakan diskriminasi dengan latar tempat dan masalah yang berbeda-beda, berada di bawah superioritas laki-laki dan membawa keterlibatan meluas dalam kehidupan sosial di masyarakat.
- b. Memberikan pemahaman tentang diskriminasi pada perempuan kulit hitam dalam film *Hidden Figures* .

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-Elemen Semiotika*. Terjemahan M. Ardiansyah. Jogjakarta: IRCiSoD
- Budiman, K. (2004). *Jejaring tanda-tanda: strukturalisme dan semiotik dalam kritik kebudayaan*. Indonesiatara.
- Dalimoenthe, I. (2021). *Sosiologi gender*. Bumi Aksara.
- Davies, S. G. (2018). *Keberagaman Gender di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Danesi, M. (2010). *Pesan, Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Handayani, T. S. (2017). *Konsep dan teknik penelitian gender*. UMMPress.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Lantowa, J., Marahayu, N. M., & Khairussibyan, M. (2017). *Semiotika: Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Deepublish.
- Lapian, L. G. (2012). *Disiplin hukum yang mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir, A. (2022). *Feminisme Kritis: Gender dan Kapitalisme dalam Pemikiran Nancy Fraser*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nevid, J. S., & Chozim, M. (2021). *Gender Dan Seksualitas: Konsepsi Dan Aplikasi Psikologi*. Nusamedia.

- Pambudi, F. B. S. (2023). *Buku ajar semiotika*. UNISNU PRESS.
- Romdhoni, A. (2019). *Semiotik Metodologi Penelitian*. Literatur Nusantara.
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar ilmu komunikasi*. Deepublish.
- Sobur, A. (2004). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Taum, Y. Y. (2020). *Kajian Semiotika: Godlob Danarto dalam perspektif Teeuw*. Sanata Dharma University Press.
- Wahyuningsih, S. (2019). *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Media Sahabat Cendekia.
- Wahjuwibowo MSi, I. S. (2019). *Semiotika Komunikasi Edisi III: aplikasi praktis untuk penelitian dan skripsi komunikasi*. Rumah Pintar Komunikasi.
- Yunus, R. (2022). *Analisis Gender terhadap Fenomena Sosial*. Humanities Genius.

Jurnal

- Afandi, A. (2019) 'Bentuk-Bentuk Perilaku Bias Gender', *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), pp. 1–18. Available at: <https://journal.unesa.ac.id/index.php/JOFC/article/view/6819%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/JOFC>.
- Azhar, M. (2018) *Analisis Semiotika Pemaknaan Rasisme Dalam Film Hidden Figures Karya Theodore Melfi*.
- Budiman, A.L. (2022) 'Representasi Diskriminasi Perempuan Dalam Serial Televisi Amerika Serikat (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Serial American Horror Story: Cult (2017))', *Ilmu Komunikasi*, 5(2), pp. 175–196. Available at: <https://doi.org/10.32528/mdk.v5i2.8445>.
- Diputra, R. and Nuraeni, Y. (2021) 'Analisis Semiotika dan Pesan Moral pada

- Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa', *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), pp. 111–122.
- Fitrianti, R. (2021) 'Simulacrum Media Di Era Postmodern', *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 1(2), pp. 92–117. Available at: <https://doi.org/10.53363/bureau.v1i2.29>.
- Hafifah Dinda Pratiwi, Sunarto, T.L. (2021) 'Diskriminasi Gender terhadap Jurnalis Perempuan di Media', *undip*, 2(1).
- Hamid, F.T. (2022) 'Representasi Objektifikasi Perempuan Dalam Film Selesai (Analisis Semiotika Roland Barthes)', *ejournal undip*, 11(1), pp. 1–20.
- Harinanda, S.A. and Junaidi, A. (2021) 'Representasi Feminisme Pada Film Disney Live-Action Mulan', *Koneksi*, 5(2), p. 269. Available at: <https://doi.org/10.24912/kn.v5i2.10299>.
- Huda, R.N., Qodarsasi, U. and Zuma, U.A. (2021) 'Perjuangan Kesetaraan Gender dalam Film Hidden Figures', *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 8(1), p. 64. Available at: <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v8i1.11175>.
- Jahtrawati, A.P. (2021) 'Kajian Feminisme Dalam Novel Wanita Berkarir Surga Karya Felix Silauw'. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra*, 10(3), pp. 207–215.
- Jauhari, G.N.A. (2019) 'Objektifikasi Wanita dalam Film "Aladdin 2019": Pendekatan Strukturalisme Aktansial A.J. Greimass', *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*, 1(0), pp. 246–254. Available at: <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/39022>.
- Novitasari, M. (2019) 'Diskriminasi Gender dalam Produk Budaya Populer (Analisis Wacana Sara Mills pada Novel "Entrok")', *Semiotika*, 12(2), pp. 151–166.
- Oemiati, S. and Asmarani, R. (2020) 'Memoirs of Geisha Dalam Analisis Kritik Sastra Feminis Memoirs of Geisha in Analysis of Feminical Literature', *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*, pp.

254–264. Available at: <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>.

Oktaviani, S. (2017) *Analisis semiotika diskriminasi gender dalam film “Kartini” 2017 karya Hanung Bramantyo*.

Sekarhayu, N.R. and Darni (2020) ‘Representasi Eksistensi Geisha Pada Film “Hanaikusa” Dan “Memoirs of a Geisha” (Kajian Sastra Bandingan)’, *Journal of Gender and Children Studies*, 2(1), pp. 69–86.

Setyawan, B. (2020) ‘Patriarki Sebagai Akar Diskriminasi Gender di Sri Lanka’, *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 3(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.32699/resolusi.v3i1.1277>.

Sukma Ari Ragil Putri, S.Z. (2021) ‘Representasi Perempuan Dalam Video Klip Girlband Korea (Analisis Semiotika Video Klip Dally Dally Dari Girlband Itzy)’, *Mediakita*, 5(2). Available at: <https://doi.org/10.30762/mediakita.v5i2.3618>.

Wahjuwibowo Msi, I. S. (2019). *Semiotika Komunikasi Edisi Iii: Aplikasi Praktis Untuk Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Rumah Pintar Komunikasi.